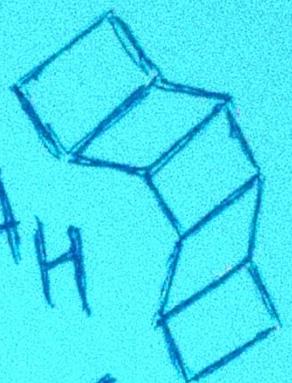
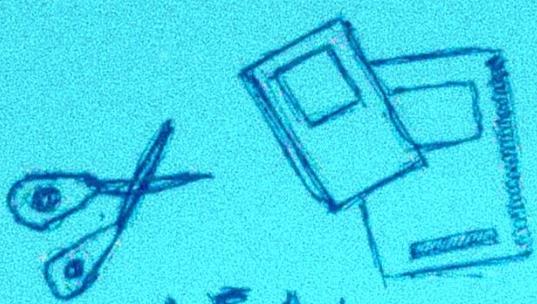




MEMBEDAH
RASA H
TAK
BERIZINE



Membedah Rasa Tak BeriZine

Pamflet Generasi

Piknik Kemerdekaan:
“Membedah Rasa Tak BeriZine”
bersama Humanis



PAMFLET

Jakarta
18 Agustus 2024

Membedah Rasa Tak Berizine

Pamflet Generasi

Kontributor

Ai	Intan	Rima
Andra	Odille	Sam
Becca	Rafa	Sugi
Dian	Rifka	Vania
Divisi Youth Movement		

Tim Piknik Kemerdekaan: Membedah Rasa Tak Berizine

Teli (Fasilitator)	Zaqiya	Kispol
Aneu (Fasilitator)	Umar	
Ruray (Fasilitator)	Rifka	
Ai	Rehann	

Layout dan Cover

Aneu D.

Diterbitkan oleh

Perkumpulan Pamflet Generasi

Komplek Buncit Indah

Jalan Mimosa IV Blok E No 17, Pejaten Barat

Pasar Minggu Jakarta Selatan 12510, Indonesia

www.pamflet.or.id

E-mail: pamfletindonesia@gmail.com

Kenalan dengan Pamflet dan BeriZine

Tekanan emosional dan *burn-out* menjadi hal paling sering ditemui oleh orang muda yang mulai terlibat pada gerakan sosial. Kerentanan lainnya seperti intimidasi, ancaman, dan penahanan tidak adil menjadi tambahan tekanan bagi orang muda yang menjadi aktivis pada isu yang dekat dengan dirinya.

Kerja-kerja perawatan secara mental perlu dilakukan untuk mendorong kesadaran akan kesejahteraan mental aktivisnya sehingga menciptakan gerakan sosial yang berkelanjutan. Perkumpulan Pamflet Generasi (Pamflet) sebagai simpul dari aktivis dan gerakan muda mencoba mengisi ruang kerja perawatan aktivisme ini melalui kegiatan "*Tektalks: Membedah Rasa Tak BeriZine*,"

Kapan terakhir kali kamu berbicara dengan diri sendiri dan mencoba memahami perasaan-perasaan yang kamu alami ketika melihat kondisi sosial terkini? Pada momentum kemerdekaan ini, Pamflet memberikan wadah eksplorasi perasaan bagi aktivis muda, yang seringnya terabaikan pada keseharian aktivisme mereka. Pamflet mendorong kerangka pikir baru mengenai kemerdekaan yang tidak hanya menjadi momentum selebrasi, namun juga refleksi pemaknaan kemerdekaan dari sudut pandang aktivis sosial muda. Terlepas dari tuntutan pekerjaan atau pembahasan isu sosial, acara ini diharapkan dapat menjadi forum *stress relief* dengan memfasilitasi peserta untuk berbagi tantangan pribadi dan perjuangan mereka yang kemudian dituangkan melalui media *Zine*.

Acara ini disusun dan dibuat oleh orang muda, untuk orang muda. Selama periode Mei–Agustus 2024, tiga orang pemegang “Ma–Gang” muda Pamflet menyusun beberapa kegiatan penguatan aktivis dan gerakan berdasarkan fenomena yang dekat dan dibutuhkan oleh orang muda saat ini. Acara “*Tektalks: Membedah Rasa Tak BeriZine*” yang diadakan pada 18 Agustus 2024 merupakan bagian dari acara Piknik Merdeka yang merupakan kolaborasi antara Yayasan Humanis, Kemitraan, Purple Code, dan Pamflet.

Kumpulan *Zine* ini bukan hanya menjadi catatan kegiatan Pamflet, namun juga menjadi ruang bagi aktivis muda untuk memahami bahwa perasaan–perasaan yang mereka alami selama beraktivisme merupakan pengalaman yang bisa saja dialami oleh aktivis muda lainnya. Melalui kumpulan *Zine* ini, Pamflet berharap semangat solidaritas dan kerja perawatan kesehatan mental aktivis muda dapat terus digalakkan di tengah semakin pentingnya gerakan sosial yang berkelanjutan.



Ada Zine Siapa Aja

Yang Kita Jarang Bicarakan dalam Aktivisme

Ai	2
Becca	4
YM	6
Andra	10
Intan	15

Aktivistis Boléh Dumping Emosi

Vania	21
Rifka	25
Dian	29
Rafa	34

Olah Rasa

Odette	40
Sam	45
Sugi	51
Rima	55

sebuah proses dan siklus individu dalam aktivisme



AI



State of Activism

Dalam 24 jam berapa lama waktu jeda dari kerja aktivisme-mu? Atau sebenarnya 24 jam itu lah aktivisme-mu? Di mana kamu memaknai hadirmu hari ini dalam aktivisme? Jika menandai titik kembalimu pada kesadaran, sekarang dan saat ini, dimana kamu saat ini? - Ai





Siapa yang pas kecil
mimpinya jadi
MAIN CHARACTER

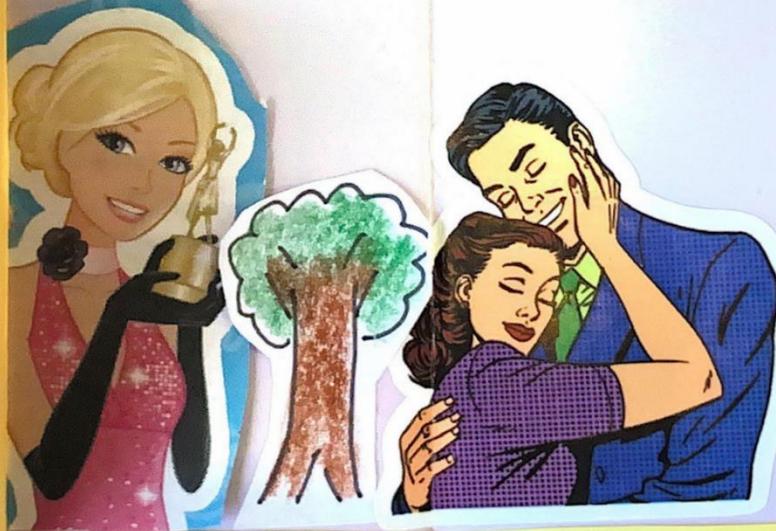
Dapat spotlight dan siap menyekmat
kan dunia .



BECCA



Tumbuh besar





Youth Money



Youth Movement

Learning Visit



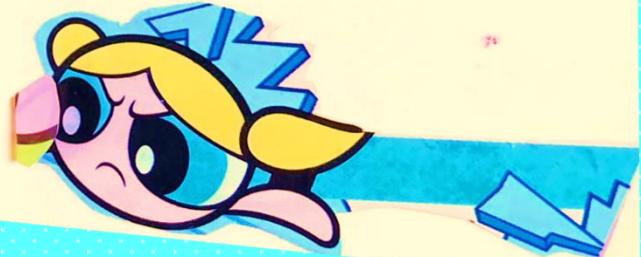
Menebar Jejaring





Saling

Menghubungkan

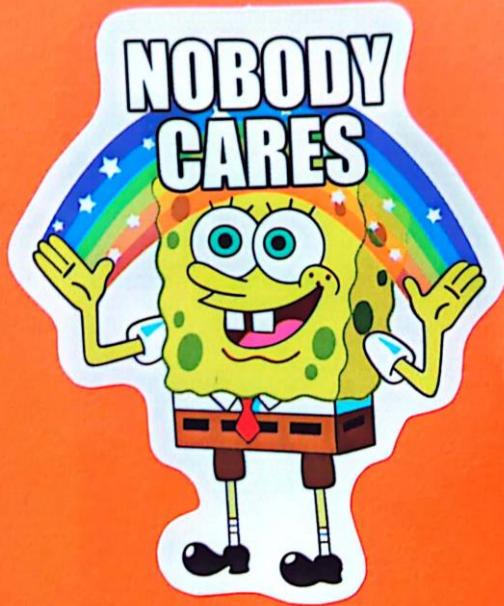


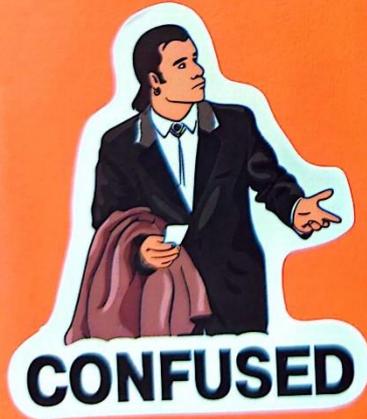
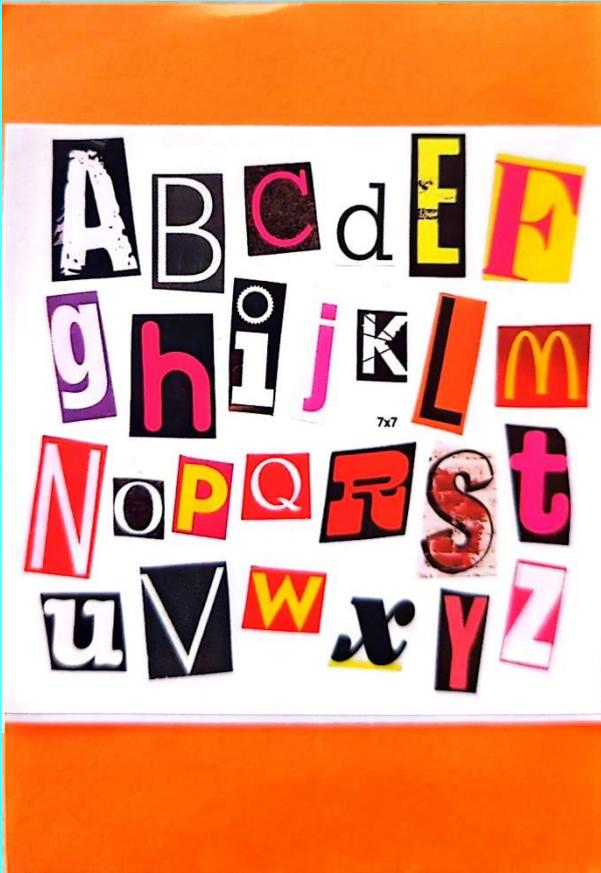
Zine ini menggambarkan curahan hati dari divisi Youth Money Movement yang bertugas untuk berjejaring dan menghubungkan satu sama lain: Let's take a ride, gaspol, dan woles!

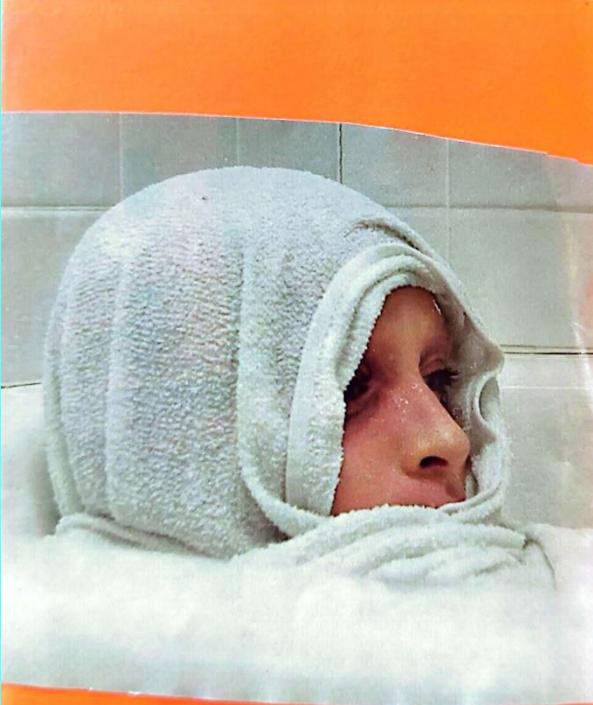
Zaqiya



ANDRA





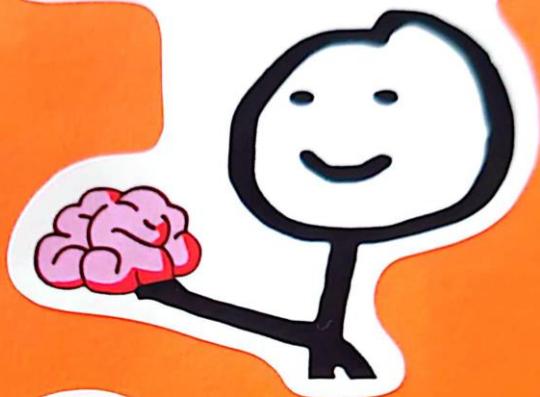


PANGANI!
KUATIR!
ADA ABAT?





HEY, YOU DROPPED THIS



Cewek itu
Kodranya
nurut

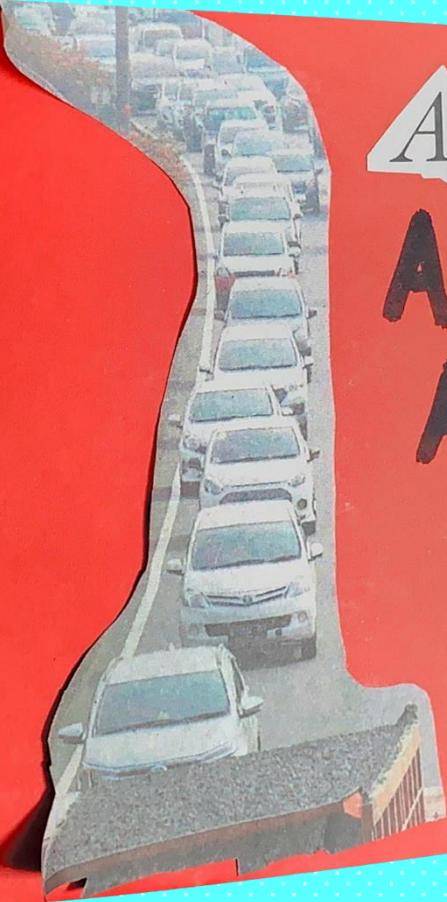
INTAN

Domestik

Terabaikan

Berbeda Penjelasan,
Akhirnya Satu Jua

Solidaritas



Agar

Agar
Agar

Cara

Cara
Cara



Tidak Siap



Lesu

Membuang Peluang



Bagi Tuti,

VANIA

McERdeKA



o AKSES

o Support

o INKLUSIF



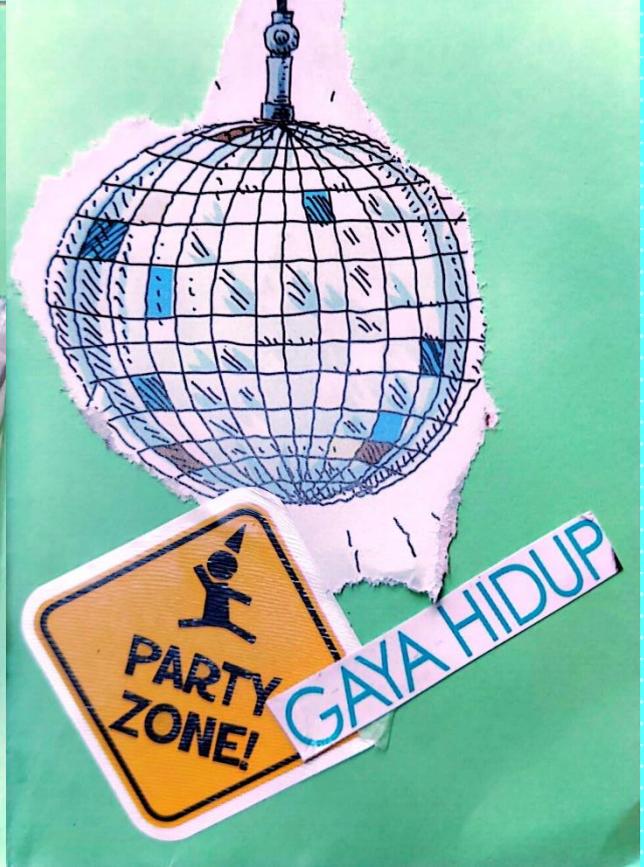
BINTANG & PERISTIWA

Self love



tidak mendo
di depan tea
saya tiba m
mendapatk
menunggu
tidak bisa b
masuk untu
Chachanc
sommelier r
tentang teh
memilih 30
dan ia juga
yang datar
Semua je
daun. Peng
ng ma

engunjung
tika
Untuk
harus
saya sedang
aya hanya
oot.
a. tea
igetahuan
a. la
h di sini
tuk tamu
alam bentuk
keterangan
dengan
Madag yon



RIFKA

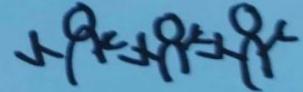
MERDEKA?

?



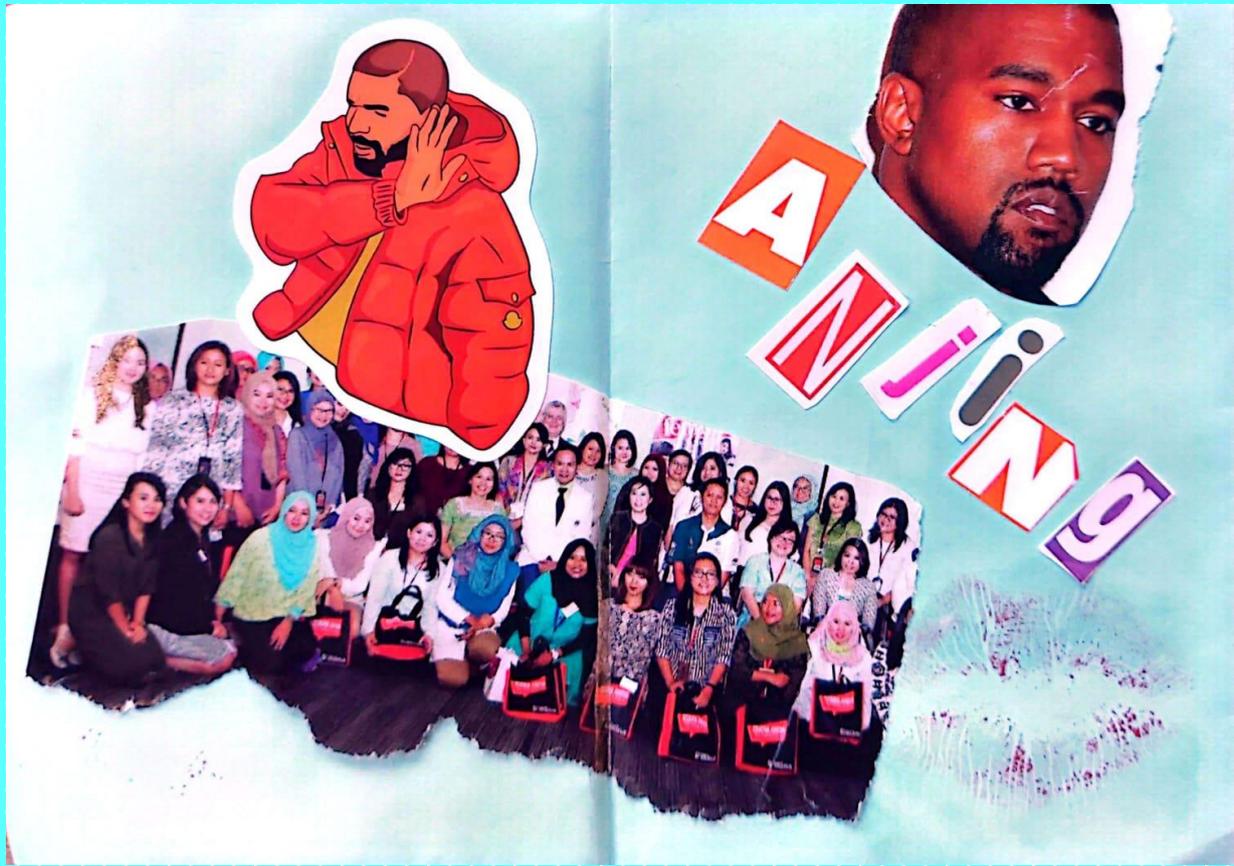


- Mengetuk kepala
- menyiram air
- Segala cara



PEDIH PERJUANGAN





DIAN

BJIR LAH

©

A

P

E



KAMU
MAU JADI
TERKENAL
KARENA
MASALAH?



KINDNESS
WILL
KILL
YOU

PATRIARKI

TOLOL ANJING

Pria Berseragam

Ditemukan Tewas

MEN
PIS... ➔

 STOP TALKING

"Abang-abang
baju item makan
tai!"



Menahan



**I HAVE NO IDEA
WHAT I'M DOING**

Diberkatalah
kalo lu
lesbi.
aseksual.
Orang pinter
Soalnya
gw

Hetero
Goblak

BEGO

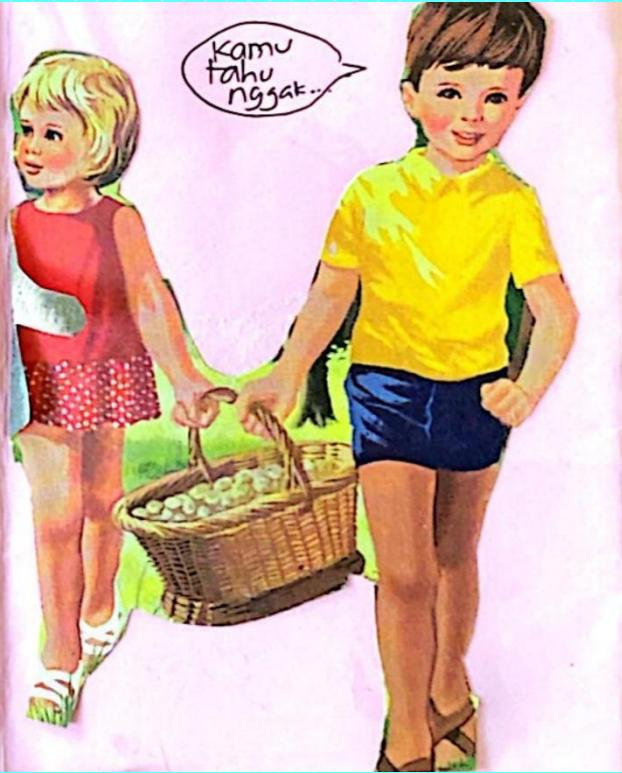
Hidup
tanpa

ciimen,
bagai taman banyak lusa

Dancok

diem lu .
tau gw sat .
blok .

kamu
tahu
nggat .



STOP
NELPON
GW.



Perlu
diLindungi

LIKA -

LIKU



★ AKTIVISME

Sebagai so-called "aktivis"
Perempuan, makan hati banget
memang kalo udah di

MANSPLAIN

lebay

terus kalo kita marah dikatain
gini & dibalang



dibalang sok

tahu, sok

pintar, sok

paling bener. sampe dibalang

udan dibrainwash sama

laki-laki. yg adalah bokap,

teman, sampai aletivis laki-laki

senior. yang senior

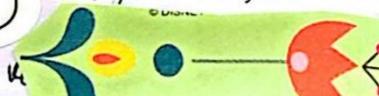
ini lebih ngeselin

lagi, sok paling

banyak pengalaman.

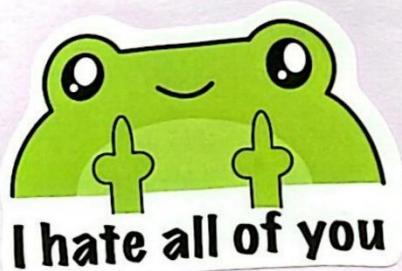


I'm Fine



Direndahin? Dimehin?
Diraguiin Kemampuan
dan Kredibilitasnya?

**SUDAH
PASTI**



Nakanya, oku Jelalu
Salute deh
sama aktivis



Perempuan yg
tetap **GIGIH**



dan **BERANI**
dan **KUAT**

dalam berpolitik & melakukan
Kerja - Kerja aktivisme.

Karena, Pasti gak mudah
buat perempuan untuk
menjadi **POLITICAL**

Kultur maskulin dalam
gerakan & budaya patriarki
seksisme, misoginisme
jadi tantangan & hambatan
bagi perempuan yg berpolitik

May God forgive you, but I won't



Aku sering kali patah semangat
karena hal itu. Tapi, aku jadi
tadong & transpirasi lagi tiap
hat kawan² aktivis perempuan.
Aku memang masih baru
dalam dunia aktivisme &
masih belajar menaugasi
sua menegosiasikan beragam
tantangan & hambatan
yang ada dalam beraktivitas

◆ GLOW ◆
◆ GETTER! ◆

Memang, kenyataannya
belum semua orang merdeka.

Tapi dari pengalamanku
beraktivisme, ketika aku bisa
menembus batas norma²
cishetero patriarki dengan
beraktivisme, di situlah
moment dimana aku

merasa berdaya & sedikit
merdeka. Akhir kata:

**None of us is free
until all of us are free**



ODILLE

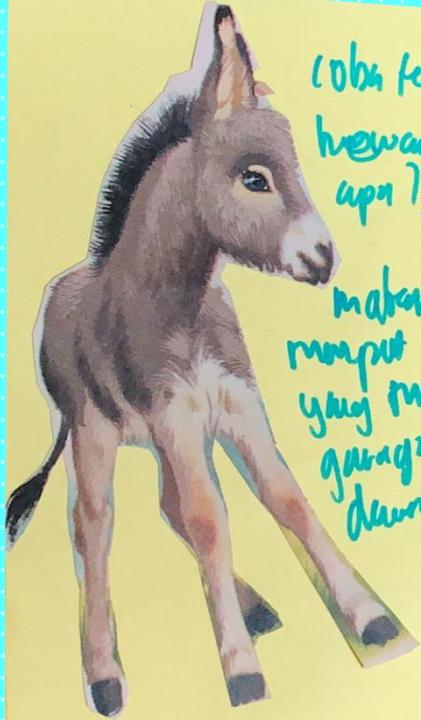


IKU LOBI OCHA



coba dipegang! !!
sekuat! - kamu mengertih
sodara, beda perantara
dankondisi oya!!!

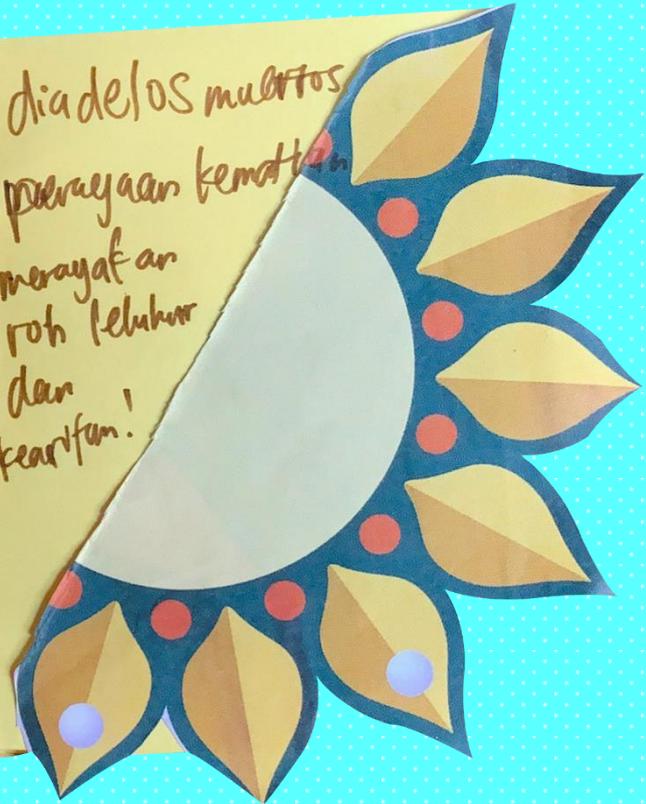
tau gab kamu? daun
taman ditimbun bukal
menadi bagian bawah.
ia berfungsi sebagai penyus
kur. nantini ngusib tanah
rut yang diperlukan untuk
kehidupan.



coba tebak
hewan
apa?

makan
mampet
yang membuat
garaguru
dan mati

diadados mulattos
perayaan kematian
merayakan
roh leluhur
dan
kearifan!





perjuangan terhadap hidup
dan mati adalah es kap umum.
kalian tahu sekawan keliruan
itu juga termasuk!

menghargai hidup/lahir
tidak membentab bannu
pahaman bahwa
Setiap eksistensi dirayu
bandun dikorosi, berene
pada dasarnya, bannu
aban tetap beraga beriber
bannu mati.



~~Happi-~~
Empti
ness



UNE CREATION THEATRALE DE BEN...
ABSOLUMENT PERSONNE NE SERA ADMIS
A ASSISTER A LA REPRESENTATION

UNE CREATION THEATRALE DE BEN...
ABSOLUMENT PERSONNE NE SERA ADMIS
A ASSISTER A LA REPRESENTATION

PERSONNE PERSONNE

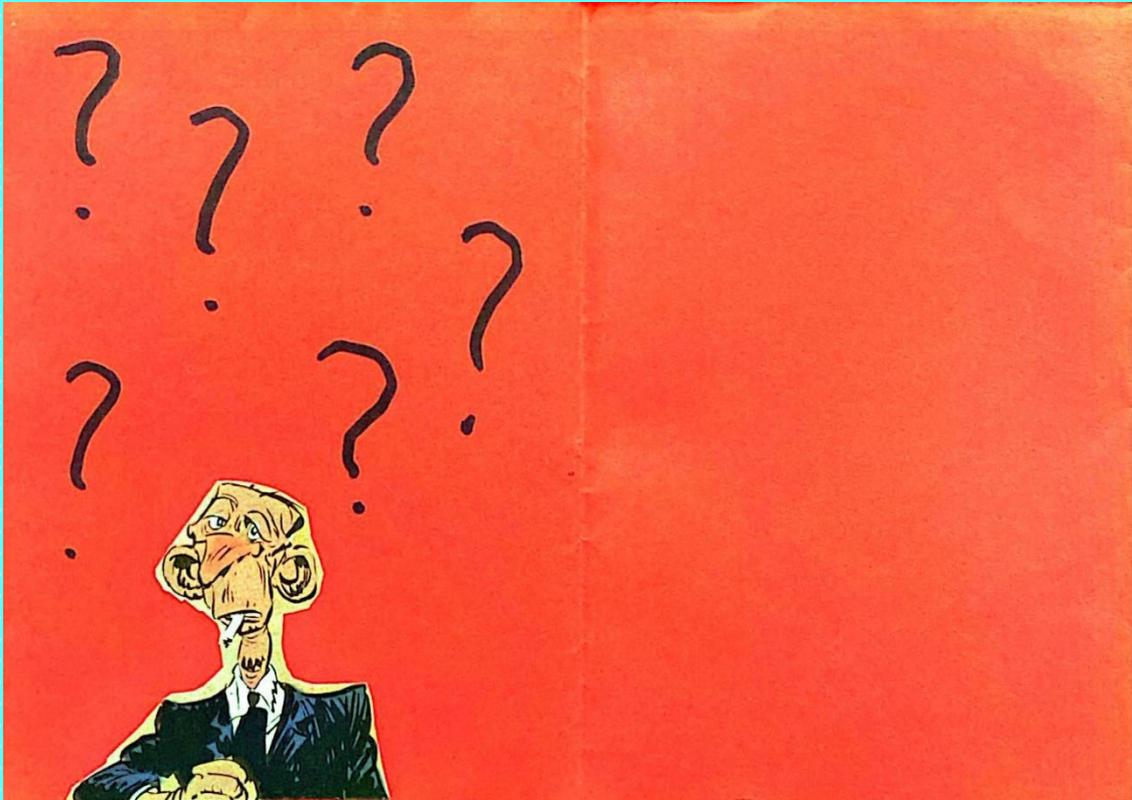
LE 16 JUIN 1969, FLUXUS ET ART TOTAL
PRESENTERONT A L'ARTISTIQUE, 27, BOUL.
DUBOUCHAGE, DE 21 H. 30 A 22 H. 30

LE 16 JUIN 1969, FLUXUS ET ART TOTAL
PRESENTERONT A L'ARTISTIQUE, 27, BOUL.
DUBOUCHAGE, DE 21 H. 30 A 22 H. 30

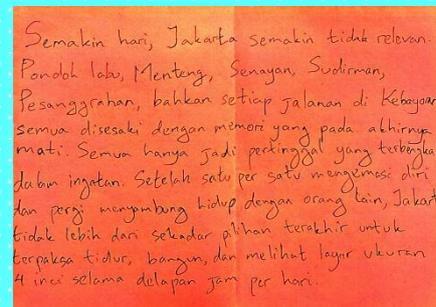
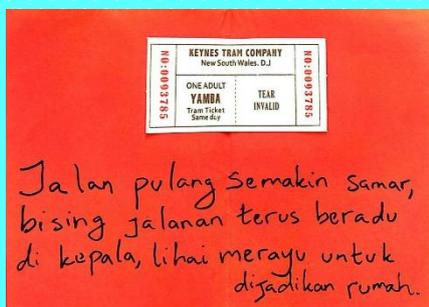
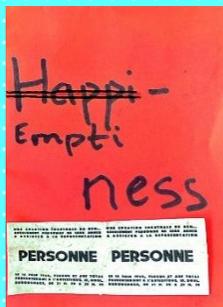


Jalan pulang semakin samar,
bising jalanan terus beradu
di kepala, lihai merayu untuk
dijadikan rumah.

Semakin hari, Jakarta semakin tidak relevan. Pondok labu, Menteng, Senayan, Sudirman, Pesanggrahan, bahkan setiap jalanan di Kebayoran, semua disesaki dengan memori yang pada akhirnya mati. Semua hanya jadi pertinggal yang terbengkal dalam ingatan. Setelah satu per satu mengemasi diri dan pergi menyambung hidup dengan orang lain, Jakarta tidak lebih dari sekadar pilihan terakhir untuk terpaksa tidur, bangun, dan melihat layar ukuran 4 inci selama delapan jam per hari.

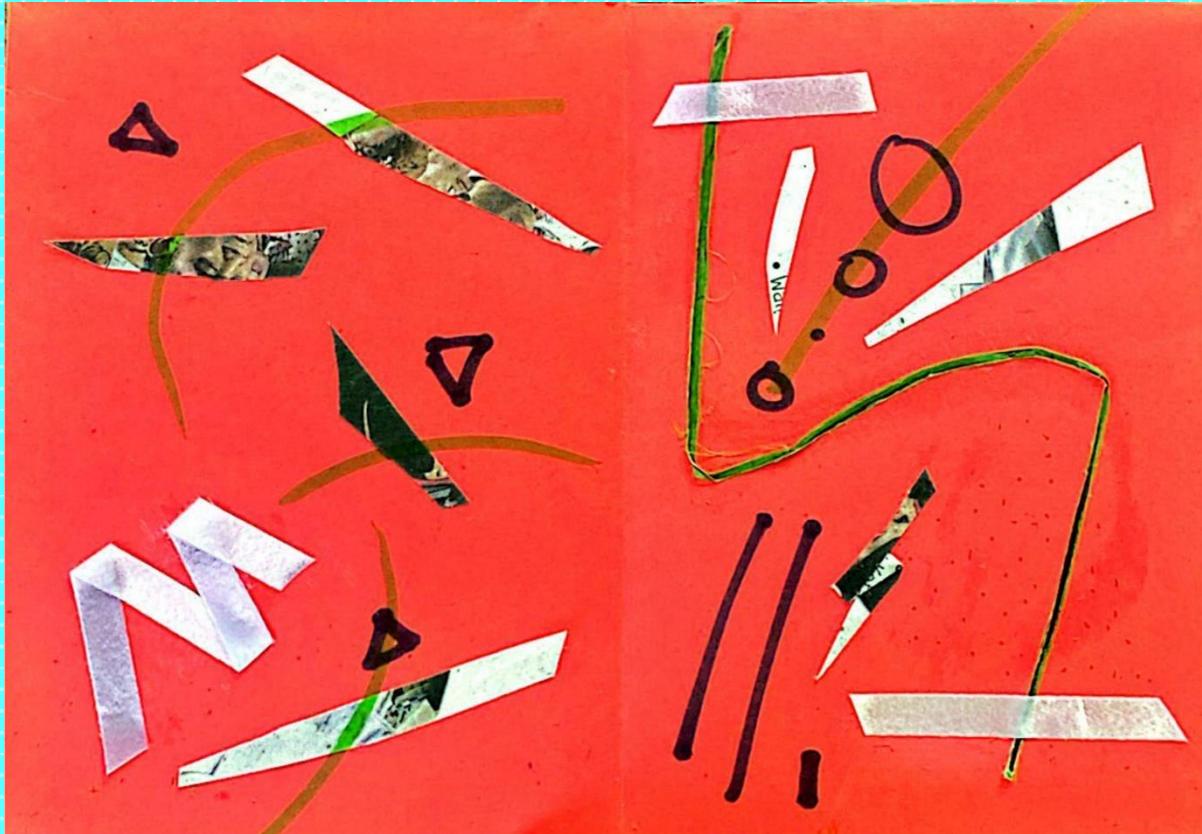


Zine ini saya buat berdasarkan pengalaman pribadi yang telah melekat dalam diri saya selama bertahun-tahun. Judul "Happiness" yang saya coret dan ganti menjadi "Emptiness" bukanlah tanpa alasan. Saya ingin menarik perhatian pembaca, barangkali ada di antara mereka yang merasakan hal serupa, yakni kesulitan menemukan kebahagiaan, bahkan di tengah momen paling manis dalam hidup mereka. Dua tulisan di dalam zine ini berhubungan erat dengan judulnya, yang membuktikan bahwa, meskipun banyak tempat dan pengalaman dilalui, kebahagiaan tak pernah benar-benar saya temukan, dan hanya ada kekosongan. - Sam





SUGI

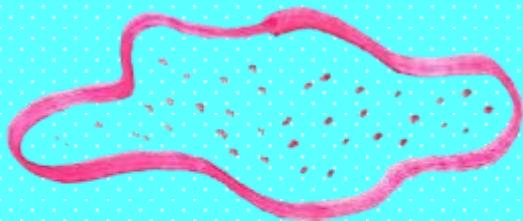




kasih

itu halus dan
menghaluskan





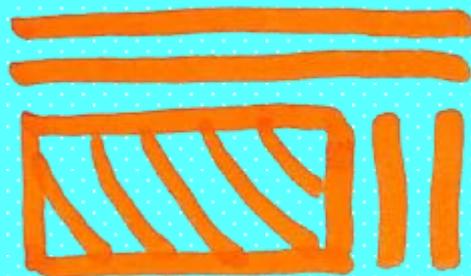
ia teduh,

meneduhkan



merawat

segala yang
perih

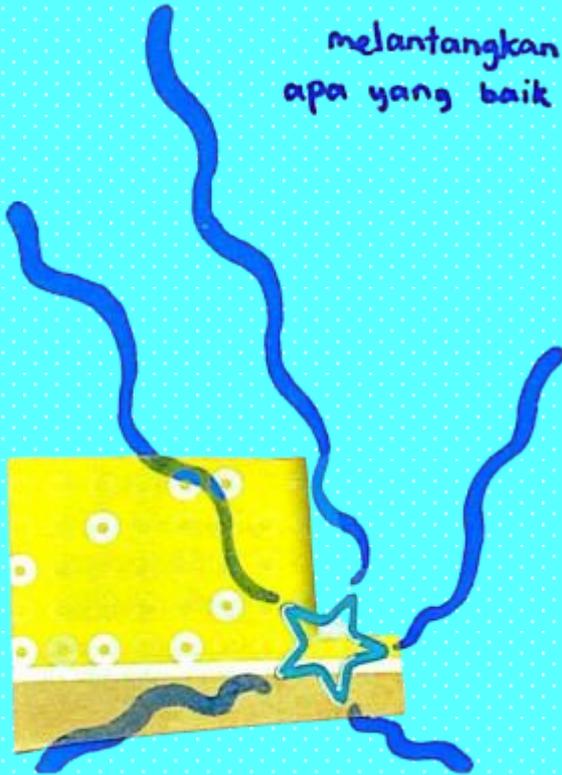


dalam riuh
ia meredam



suara yang
cuma bising

melantangkan
apa yang baik



mengikis
apa yang sakit

•
•
•
setitik
demi
setitik.
•
•
•



MEMBEDAH
RASA H
TAK
BERIZINE

